



Pengembangan LKPD Bermuatan Budaya Lokal Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas XI SMA

Uci Ratna Ayu, Masagus M. Tibrani*, Meilinda

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya, OI, Sumatera Selatan 30662

*e-mail: m_tibrani@fkip.unsri.ac.id

Received: December 20, 2022

Accepted: December 30, 2022

Online Published: December 31, 2022

Abstract: Development of Worksheet Loaded with Local Culture on Respiratory System Material for Class XI SMA. This study aims to determine the validity and practicality of the worksheet containing the local culture of the Tanggai dance on the respiratory system material. This development research uses the ADDIE development model which consists of 5 stages, namely analysis, design, development, implement, and evaluate. The subject of development research is the user of this product, namely students of class XI MIA 5 at UPT SMA Negeri 10 Palembang City. The instruments used in the study were interview guidelines, validation sheets and questionnaires. The results of the study obtained validation results according to material experts 69.09% (valid), validation according to construct experts 89.09% I (very valid), and according to biology learning practitioners 100% (very valid). Based on the responses of students through a questionnaire, 81.38% (very practic). It can be concluded that the worksheet containing the local culture of the Tanggai dance on the respiratory system material is declared suitable for use because it is valid and practical.

Keywords: local culture, Respiratory System, Tanggai Dance, worksheet.

Abstrak: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu analyzis, design, development, implement, and evaluate. Subjek penelitian pengembangan adalah pemakai dari produk ini yaitu peserta didik kelas XI MIA 5 di UPT SMA Negeri 10 Kota Palembang. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah pedoman wawancara, lembar validasi dan angket. Hasil penelitian diperoleh hasil validasi menurut ahli materi 69,09% (valid), validasi menurut ahli konstruk 89,09% I (sangat valid), dan menurut praktisi pembelajaran biologi 100% (sangat valid). Berdasarkan respon peserta didik melalui angket 81,38% (sangat praktis). Dapat disimpulkan bahwa LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan dinyatakan layak digunakan karena valid dan praktis.

Kata kunci: budaya lokal, LKPD, Sistem Pernapasan, Tari Tanggai

PENDAHULUAN

Peran pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang memiliki martabat, serta menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan sehat, berilmu dan cakap. Kemampuan, kreativitas, kemandirian, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Proses pendidikan dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bentuk yang memiliki peran besar dalam pendidikan yang terdapat di sekolah. Di sekolah ada banyak mata pelajaran yang akan dipelajari salah satunya mata pelajaran Biologi.

Biologi sebagai salah satu bidang ilmu, menawarkan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses ilmu (Nengsih, 2018). Biologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan di dunia, kehidupan dasar organisme, lingkungan, dan interaksi organisme dengan lingkungan dari semua aspek, termasuk ruang lingkup biologi. Khusus dalam kajian objek biologi mampu menuai bermacam-macam cabang ilmu (Gustina, 2018). Dalam mata pelajaran Biologi ini terutama di kelas XI terdapat materi yaitu salah satunya tentang sistem pernapasan.

Sistem Pernapasan merupakan salah satu materi dalam K.D 3.8 Biologi, yang menganalisis hubungan antara struktur jaringan yang menyusun organ-organ sistem pernapasan dengan proses dan disfungsi biologis yang dapat terjadi pada sistem pernapasan manusia. Implementasi kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, untuk mengakomodir kebutuhan tersebut perlu adanya LKPD yang memanfaatkan budaya tangai lokal sebagai media pendukung sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.

LKPD merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik (Umbaryati, 2016). Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan adalah terbatasnya bahan ajar, hal ini akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Depdiknas, 2008). Dalam penelitian ini perlunya pengembangan LKPD yang di gunakan oleh guru Biologi. Berdasarkan observasi dilakukan peneliti dengan mengenai seputar penggunaan media belajar di SMA Negeri 10 Palembang dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi, bahwa pada materi sistem pernapasan ini masih menggunakan LKPD biasa.

Pembelajaran dengan muatan budaya lokal merupakan kegiatan pemanfaatan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat itu sendiri (Siahaan, 2018). Sebelumnya telah dilakukan wawancara mengenai seputar budaya lokal tari tanggai dengan salah satu guru dan pelatih tari di Palembang. Menurut hasil observasi dengan salah satu guru dan pelatih bahwa ada gerakan di tari tanggai seperti gerak stupa, elang terbang, memohon dan gerak lainnya yang dalam melakukan tari tanggai membutuhkan pengaturan nafas dengan baik. Sebelum menari diharuskan untuk melakukan olah tubuh termasuk latihan pernafasan. Ketika kita mengatur napas, setiap set gerakan akan terasa lebih ringan. Apabila keseimbangan tubuh tidak teratur dengan pernafasan makan penari akan jatuh dan mengalami keram otot.

Penelitian yang dilakukan oleh Tibrani, dkk (2015) Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kekayaan budaya di Palembang (kearifan lokal) yang dapat dijadikan

sumber belajar kontekstual bagi perkuliahan Fisiologi Manusia. Penelitian mengenai potensi budaya lokal yang dapat digunakan dalam pembelajaran seperti penelitian yang dilakukan oleh Sobiatin, dkk (2020) Kajian ini mencantumkan 22 potensi lokal di Palembang Sumatera Selatan, 16 di antaranya memiliki muatan ilmiah dan memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai sumber belajar. Materi pernapasan merupakan salah satu muatan keilmuan yang dapat diajarkan dengan menggunakan sumber belajar potensi lokal. Penelitian yang dapat dikembangkan dari pengamatan tersebut adalah pengembangan LKPD atau media pembelajaran dengan menggunakan potensi lokal sebagai muatan materi pembelajaran biologi. Perlu dibuat bahan ajar yang memuat budaya lokal Tari Tang Gai dalam bentuk LKS, sehingga siswa tidak hanya dapat memahami materi sistem pernapasan, tetapi juga memahami budaya lokal lingkungan sekitar. Penulis ingin melakukan penelitian untuk mengembangkan lembar kerja muatan budaya lokal yang mempengaruhi hubungan antara gerakan tari tanggai dan pengaturan sistem pernapasan yang baik saat melakukan tari tanggai.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, budaya lokal dapat berpotensi untuk digunakan dalam dan didokumentasi dalam bentuk LKPD maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan LKPD Bermuatan Budaya Lokal Pada Materi Sistem Pernapasan Kelas XI SMA”.

METODE

Penelitian pengembangan (development research) dapat dilakukan dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Model pengembangan ADDIE salah satu model desain pembelajaran yang berlandaskan pada pendekatan sistem yang efektif dan efisien serta prosesnya yang bersifat interaktif yakni hasil evaluasi setiap fase dapat membawa pengembangan pembelajaran ke fase selanjutnya. Menurut (Branch, 2009) model ADDIE memiliki langkah-langkah ialah *analyze*, *design*, *development*, *implement* dan *evaluate*.

Pada penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 10 Palembang yang alamatnya di Jalan Srijaya Negara, Kecamatan Ilir barat I. Penelitian pengembangan ini dimulai pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Kemudian subjek penelitian ini akan diujicoba di sekolah dengan peserta didik 20 orang atau satu kelas XI MIA di SMA Negeri 10 Kota Palembang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, validasi dan angket. Untuk menghitung skor dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert*. Hasil data validasi yang diterima berupa penilaian, kritik dan saran. Kritik dan saran yang relevan digunakan untuk memperbaiki media pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan hasil penilaian memakai *rating scale*. Menurut (Sugiyono, 2015) *rating scale* ialah data yang diperoleh berupa angka kemudian diubah menjadi pengertian kualitatif. Untuk menghitung persentase yang dicapai menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh

N = Jumlah skor seluruhnya

Selanjutnya hasil persentase yang diperoleh dicocokkan dengan kriteria seperti yang disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Penilaian Kevalidan Produk

Persentase	Kategori
0 – 20	Tidak Valid
21 – 40	Kurang Valid
41 – 60	Cukup Valid
61 – 80	Valid
81 – 100	Sangat Valid

Tabel 2. Penilaian Angket Kepraktisan Peserta Didik

Persentase	Kategori
0 – 20	Tidak Praktis
21 – 40	Kurang Praktis
41 – 60	Cukup Praktis
61 – 80	Praktis
81 – 100	Sangat Praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk LKPD yang memuat budaya lokal tari Tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI. Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan dalam model penelitian pengembangan LKPD dengan menggunakan model ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Namun dalam penelitian ini hanya pada tahap pelaksanaan saja, karena hasil belajar siswa tidak terlihat pada tahap evaluasi. Data untuk setiap prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Analisis. Langkah awal dalam pengembangan LKPD ialah tahap analisis. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Sama halnya seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya Restian, dkk (2020) pada tahap analisis peneliti akan menganalisis dari segi kurikulum, kebutuhan peserta didik, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

Pada analisis kurikulum ini peneliti melakukan wawancara bersama salah satu guru mata pelajaran biologi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di sekolah. Menurut wawancara bersama guru bahwa sekolah dalam proses pembelajaran biologi terutama pada materi sistem pernapasan masih menggunakan LKPD yang biasa dan belum ada variasi pada lembar kerja. Sumber belajar yang digunakan hanya memakai buku paket.

Setelah mengetahui kebutuhan peserta didik dengan wawancara guru biologi bahwa peserta didik memerlukan tambahan bahan ajar yang dapat menunjang proses belajar di kelas. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI, akan tetapi bahan ajar yang diharapkan ini dapat di rancang dengan variasi meringkas dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Bahan belajar yang dikembangkan ialah LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI. Bahan ajar ini mengkaji tari tanggai dan sistem pernapasan manusia. Menurut penelitian sebelumnya Tibrani, dkk (2015) kegiatan menari membutuhkan pengaturan nafas dalam melaksanakan gerakan yang dibutuhkan.

Kearifan lokal ini dapat dijadikan contoh atau bahan belajar pada materi yang mempengaruhi kecepatan bernafas. Peneliti akan membahas nama gerak yang ada pada tari tanggai dan juga mekanisme sistem pernapasan pada manusia. Dalam hal lain peserta didik dapat mengetahui salah satu budaya lokal kota Palembang. Peserta didik juga biasanya ada yang berasal dari luar kota Palembang sehingga belum banyak yang mengetahui budaya lokal.

Pada tahap analisis konsep, menganalisis kompetensi dasar dan kurikulum yang digunakan di sekolah. Kegiatan analisis konsep ialah menganalisis pembahasan materi sistem pernapasan yang diajarkan dan dikembangkan menggunakan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai. Dalam analisis konsep ini bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar agar konsep materi sesuai dengan penyusunan bahan ajar. Kompetensi dasar pada materi sistem pernapasan ialah KD 3.8 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem respirasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia dan KD 4.8 Menyajikan hasil analisis pengaruh pencemaran udara terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ pernapasan manusia berdasarkan studi literatur.

Pada analisis tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan membentuk indikator pencapaian kompetensi. Analisis ini akan mencapai 5 tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran seperti melalui video, tabel dan teks wacana peserta didik dapat menjelaskan struktur penyusun organ sistem pernapasan, mekanisme kerja sistem pernapasan, menganalisis gangguan fungsi pada sistem pernapasan. Manusia

Tahap Desain. Tahap desain ini bertujuan untuk menyiapkan langkah perancangan dalam pengembangan produk lembar kerja peserta didik. Menurut (Pratama, 2018) bahwa dalam perancangan LKPD ini salah satu langkah diantaranya adalah menyesuaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum K13. LKPD muatan budaya lokal tari tanggai ini dibuat dengan menggunakan ukuran kertas A4. Ukuran dan jenis font yang digunakan yaitu 10-28 dengan font Times New Roman dengan spasi yang sesuai dengan ukuran font. LKPD ini dibuat dengan menggunakan microsoft word, aplikasi canva dan disimpan dalam format pdf. Adapun bagian rancangan produk LKPD ini terdapat cover, pendahuluan dan isi.

Pada cover bagian atas terdapat judul LKPD dan akan ditampilkan gambar penari tanggai dibagian tengah kertas. Kemudian letakkan gambar animasi struktur sistem pernapasan manusia di bagian atas lembar kerja. Bagian isi yang termasuk dalam LKPD adalah tentang kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Kemudian dilengkapi dengan peta konsep yang dibuat dalam format Microsoft Word dan kemudian ditransfer ke aplikasi Canva. Pada lembar kerja ini terdapat lembar kegiatan dengan 2 kegiatan. Kegiatan 1 memiliki 4 pertanyaan dimana siswa akan membahas struktur organ yang menyusun sistem pernapasan dan mekanisme kerja sistem pernapasan manusia. Kegiatan 2 Siswa akan mendiskusikan 3 pertanyaan kemudian menganalisis kelainan pada sistem pernapasan melalui teks wacana yang terdapat dalam LKPD.

Tahap Pengembangan. Dalam tahap pengembangan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI ini akan divalidasi oleh 2 ahli dan 1 praktisi pembelajaran biologi. Validasi ini dilakukan agar produk yang akan dikembangkan layak diujicoba kan kepada peserta didik. Validasi pengembangan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI dilakukan oleh ahli materi yaitu bapak Dr. Adeng Slamet, M.Si. diperoleh jumlah total skor rata-rata

sebesar 38 dan total skor maksimum 55. Sehingga persentase skor yang di peroleh pada aspek kualitas isi 72,5% dan aspek pembelajaran 60% dalam kategori layak. Kemudian hasil persentase rata-rata skor diperoleh 69,09%. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut produk lembar kerja LKPD termasuk dalam kriteria layak dalam hal materi dan dapat diujicoba.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Persentase	Kategori
Kualitas Isi	72,5%	Valid
Pembelajaran	60%	Valid
Rata-rata	69,09%	Valid

Validasi pengembangan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI dilakukan oleh ahli konstruk yaitu ibu Elvira Destiansari, S.Pd.,M.Pd. memperoleh jumlah total skor rata-rata 31 dan total skor maksimum 55. Sehingga persentase skor yang di peroleh yaitu pada aspek tampilan 65%, aspek penulisan 50%, dan aspek gambar 53,3% dalam kategori cukup. Hasil persentase rata-rata skor diperoleh 56,36%. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut produk LKPD termasuk dalam kriteria cukup dalam hal penyajian konstruk dan dapat diujicoba dengan beberapa revisi. Maka, akan dilakukan revisi dan validitas yang kedua kali.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Konstruk

Aspek	Persentase	Kategori
Tampilan	65%	Valid
Penulisan	50%	Cukup Valid
Gambar	53,3%	Cukup Valid
Rata-rata	56,36%	Cukup Valid

Setelah dilakukan revisi, hasil validasi kedua menurut ahli konstruk diperoleh jumlah total skor rata-rata 49 dan total skor maksimum 55. Sehingga persentase skor yang di peroleh yaitu pada aspek tampilan 85%, aspek penulisan 85%, dan aspek gambar 100% dalam kategori sangat layak. Kemudian hasil persentase rata-rata skor diperoleh 89,09% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan penilaian validasi kedua bahwa LKPD sangat layak digunakan dan dapat dilakukan ujicoba kepada peserta didik.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Konstruk Setelah Revisi

Aspek	Persentase	Kategori
Tampilan	85%	Sangat Valid
Penulisan	85%	Sangat Valid
Gambar	100%	Sangat Valid
Rata-rata	89,09%	Sangat Valid

Hasil validasi pengembangan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI dilakukan oleh praktisi pembelajaran biologi yaitu ibu Apriastuti, S.Pd. berdasarkan tabel 14 diperoleh jumlah total skor rata-rata 100 dan total skor maksimum 100. Sehingga persentase skor yang di peroleh yaitu pada aspek kualitas isi 100%, aspek tampilan 100%, dan aspek penulisan 100%. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut produk LKPD termasuk dalam kriteria sangat layak dan dapat

diujicoba. Menurut penelitian (Sugihartini & Yudiana, 2018) bahwa setelah produk dinyatakan layak oleh para ahli maka akan dilanjutkan ke tahap uji coba peserta didik.

Tabel 6. Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran Biologi

Aspek	Persentase	Kategori
Kualitas Isi	100%	Sangat Valid
Tampilan	100%	Sangat Valid
Penulisan	100%	Sangat Valid
Rata-rata	100%	Sangat Valid

Tahap Implementasi. Setelah dilakukan validasi peneliti akan melakukan uji coba produk pada peserta didik. Penilaian peserta didik bertujuan untuk mengetahui kepraktisan peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Pelaksanaan uji coba dilakukan untuk mendapat penilaian kepraktisan dari peserta didik melalui lembar angket. Sebelum dilakukan penilaian LKPD, peneliti melakukan pengenalan produk LKPD yang akan dikembangkan. Untuk mengambil data penilaian respon kepraktisan peserta didik melalui lembar angket dengan peserta didik 20 orang.

Tabel 7. Hasil Ujicoba Produk dengan Peserta Didik

Aspek	Persentase	Kategori
Kualitas Isi	80,25%	Praktis
Keterbacaan	84,28%	Sangat Praktis
Kepraktisan	79,5%	Praktis
Rata-rata	81,38%	Sangat Praktis

Penilaian LKPD yang dikembangkan ini memiliki hasil pencapaian per aspek, pada aspek kualitas isi dilakukan penilaian kesesuaian KI dan KD, kesesuaian materi, kelengkapan materi kualitas penggunaan soal dan beberapa komponen lainnya yang memiliki hasil pencapaian 80,25% dengan kategori praktis, dalam aspek keterbacaan terdapat penilaian tampilan cover, penggunaan bahasa yang benar, penggunaan kalimat yang efektif, kesesuaian dalam memilih font dan komponen lain yang hasil penilaiannya mencapai 84,28% dengan kategori sangat praktis, dan pada aspek kepraktisan memiliki nilai 79,5% dalam kategori praktis. Dari hasil per aspek tersebut didapatkan rata-rata hasil pencapaian 81,38% yang terdapat pada kategori sangat praktis. Penelitian yang dilakukan oleh (Habibah, 2019) penelitian pengembangan LKPD berbasis budaya lokal dengan uji coba kelompok besar melibatkan 26 peserta didik kelas V MIN 9 Bandar Lampung. Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh aspek tampilan dengan persentase 95,19%. Aspek penyajian materi dengan persentase 94,23%. Aspek manfaat dengan persentase 90,06%. Sehingga diperoleh persentase rata-rata 93,16%. Dengan kata lain produk LKPD seni rupa berbasis budaya lokal Lampung sangat layak. Sehingga LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan ini sama halnya dapat dinyatakan layak untuk digunakan karena valid dan praktis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan LKPD yang dapat disimpulkan bahwa produk ini dikembangkan menggunakan model ADDIE: Analysis, Design, Development, Implement, dan Evaluate yang menghasilkan LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan kelas XI SMA. Kemudian, bahan

ajar LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan yang dikembangkan telah divalidasi dengan dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli konstruk, dan satu orang praktisi pembelajaran biologi. Hasil dari validasi kelayakan diperoleh sebagai berikut: ahli materi memperoleh persentase rata-rata skor 69% dengan kriteria valid, ahli konstruk memperoleh persentase rata-rata skor 56% dengan kriteria cukup valid, lalu validasi kedua memperoleh 89,09 dengan kategori sangat valid dan praktisi pembelajaran biologi memperoleh persentase rata-rata skor 100% dengan kriteria sangat valid. Sehingga juga diperoleh hasil dari angket kepraktisan peserta didik 81,38% dengan kriteria sangat praktis.

Hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan dapat diajukan beberapa saran dari peneliti kepada sekolah bahwa bahan ajar LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Kemudian pada pendidik bahwa bahan ajar LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan diharapkan dapat digunakan dan menjadi referensi dalam mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran lain. Selanjutnya kepada peserta didik bahwa bahan ajar LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Biologi. Sehingga kepada peneliti selanjutnya dapat disarankan bahwa LKPD muatan budaya lokal tari tanggai pada materi sistem pernapasan sangat bisa dikembangkan lagi sebagai bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran dengan materi yang sesuai dan penyajian yang lebih bervariasi salah satunya dibuat dengan bentuk e-LKPD seperti *liveworksheet*.

DAFTAR RUJUKAN

- Branch, R. M. (2009). *Desain instruksional: Pendekatan ADDIE*. USA : Springer.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Gustina. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Content Development System (LCDS) Pada Materi Sistem Pernapasan. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Habibah, S. O. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Budaya Lokal Lampung Materi Seni Rupa Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Kelas V SD/MI. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nengsih, R. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiry Terbimbing Pada Siswa Kelas XB MAN 2 Sungai Penuh Tahun Pelajaran 2017/2018. *Biocolony: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Biosains Biocolony*, 1(1), 35–41.
- Pratama, R. A. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Pada Materi Kalor Untuk Melatih Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Skripsi*. Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Restian, A., Deviana, T., & Saputri, Y. N. E. (2020). Pengembangan LKS Berbasis Kearifan Lokal di Malang Untuk Siswa Kelas IV SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 85–91. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p85-91>

- Siahaan, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Procciding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 2, 649–651.
- Sobiatin, E., Tibrani, M., Aznam, N., Saputra, A. T., & Fatharani, M. (2020). Integrasi Potensi Lokal Palembang dalam Materi Pembelajaran IPA. *Jurnal Fisika : Seri Konferensi*, 1440(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1440/1/012106>
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277-286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta.
- Tibrani, M. M., Zubaidah, S., & Gofur, A. (2015). Eksplorasi Kekayaan Budaya Palembang Sebagai Sumber Belajar Perkuliahan Fisiologi Manusia Berbasis Kearifan Lokal. *Proceedings of Seminar Nasional Ke-2 Biologi/IPA Dan Pembelajarannya FMIPA Universitas Negeri Malang*, 730.
- Umbaryati. (2016). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Jurnal PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473>